

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 (Tn.A) dan pasien 2 (Tn. D), antara teori dan kasus nyata pada pasien 1 (Tn.A) dan pasien 2 (Tn. D) dengan hipertermi pada kasus *Thypoid Fever*. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif dan obyektif yaitu pasien mengeluh badannya panas dan obyektif yaitu suhu tubuh pasien 1 dan pasien 2 yaitu pasien 1 38,5°C dan pasien 2 38,3°C, akral teraba panas, menggigil, mual dan muntah.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ada di teori dan dapat ditemukan pada kasus nyata study kasus yaitu Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi *Salmonella Thypi*.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada pasien 1 (Tn.A) dan pasien 2 (Tn. D) dilakukan selama 3x kunjungan Puskesmas dalam waktu 1 minggu dengan tujuan masalah hipertermi dapat teratasi, adapun intervensi yang dilakukan yaitu monitor suhu tubuh, monitor tekanan darah, frekuensi pernafasan, dan nadi, berikan

kompres hangat, jika demam, anjurkan penggunaan pakaian yang dapat menyerap keringat, anjurkan menggunakan pakaian yang longgar, anjurkan memperbanyak minum air putih, kolaborasi pemberian obat-obatan, anjurkan istirahat dan tidur cukup, anjurkan sering membersihkan mulut, kecuali jika merangsang mual, anjurkan makanan tinggi karbohidrat dan rendah, anjurkan penggunaan obat nonfarmakologis untuk mengatasi mual dan muntah.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam intervensi keperawatan, pasien 1 dan pasien 2 melaksanakan semua implementasi yang diberikan secara kooperatif.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan pada pasien 1 dan 2 mengatakan tidak ada masalah dalam kenaikan suhu tubuh tidak ada tanda-tanda kenaikan suhu tubuh dan memenuhi kriteria hasil yang ingin dicapai.

5.1 Saran

5.1.5 Bagi Partisipan

Diharapkan pasien mampu mencegah terjadinya infeksi pada *Thypoid Fever* dengan cara mengkonsumsi makanan yang bergizi agar tetap sehat yang diinstruksikan oleh peneliti dan mau bekerja sama dalam melaksanakan tindakan keperawatan yang direncanakan agar tujuan tercapai yaitu tidak ada tanda-tanda infeksi *Thypoid Fever*.

5.1.6 Bagi Perawat

Berusaha untuk selalu memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien, sebagai menambah wawasan sehingga mampu memberikan intervensi yang tepat guna untuk membantu mempercepat penyembuhan klien.

5.1.7 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk memperbanyak referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada penderita *Thypoid Fever* dengan masalah hipertermi, guna untuk memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut

5.1.8 Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dilakukan penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien *Thypoid Fever* dengan masalah hipertermi yang lebih menggali berdasarkan teori-teori serta penemuan pendukung kasus.